



STRATEGI KOMUNIKASI PENYIARAN DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN ROHANI HINDU DI LPP TVRI BALI

Ni Putu Sinta Lestari ^{a,1}

Ni Made Yuliani ^a

I Nyoman Subagia ^a

^a Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

¹ Corresponding Author, email: sinthageg@gmail.com (Lestari)

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23-02-2022

Revised: 20-03-2022

Accepted: 19-04-2022

Published: 30-04-2022

Keywords:

Broadcasting
Communication
Strategy, Event
Program, Siraman
Rohani Hindu

ABSTRACT

Religion needs a strategy. This became a challenge for the Balinese Society in particular to understand the teachings of Hinduism. So as to achieve this, Hinduism lays out into three basic frameworks, (Tatwa / Philosophy, Ethics/susila, and Ceremonies/rituals) which one with the other fills and is a unanimous unity to live and be silent in order to achieve religious goals called Jagadhita and Moksa. Spiritual water in Hinduism one of them is dharma discourse. In doing dharma discourse in the mass media such as in LPP TVRI Bali through the Hindu spiritual splash program needs to do a strategy, method and technique to attract people to be more interested in watching the show of Hindu spiritual shingles. There is 3 issues on this topic, that is: (1). How to choose the topic for Siraman Rohani Hindu program on LPP TVRI Bali for community. (2). How the broadcasting communication strategy for Siraman Rohani Hindu on LPP TVRI Bali. (3). What is the impact of Siraman Rohani Hindu on LPP TVRI Bali to the community. Theory that used is Agenda Setting Theory and Dependency Effect Mass Communication theory. Data collection technique done by observation, interview and documentation. Data providing technique using qualitative descriptive. This study found including the option of topic for the program, it is need to plan and prepare competent source person and announcer in their field and deliver topics using appropriate methods and techniques. Communication broadcasting strategy used to attract audience by applying broadcasting strategy using sociodrama, promotion strategy through social media and persuasif communication strategy. Evaluation in applying strategies such as evaluation of the on air process, evaluation of resource persons, evaluation of production. The impact of Siraman Rohani Hindu program on society is as there is a Cognitive impact, affective impact, behavioral impact.

PENDAHULUAN

Dharma Wacana dalam Agama Hindu disebut juga dengan penyuluhan Agama Hindu yaitu suatu proses atau model kegiatan dalam rangka menyampaikan dan menjelaskan suatu pengertian, informasi,

konsep, gagasan, program atau materi lainnya dari seseorang kepada orang lain. Penyuluh merupakan komunikasi penerangan, penyampaian penjelasan informasi dan gagasan kepada orang lain dengan harapan orang tersebut : memahami, menyetujui,

mendukung, melaksanakan, dan berperilaku sesuai dengan gagasan dan pesan. Melalui metode Dharma Wacana setiap tokoh, pemuka masyarakat hindu dapat dengan baik menyebarkan, mengajarkan, menanamkan aspek kognitif yang berupa konsep ajaran Agama Hindu, melalui metode Dharma Wacana pula pendharma wacana dapat membangkitkan semangat juang rasa bakti, rasa bangga terhadap Agama Hindu.

Teknik Dharma Wacana juga dapat menyasar seluruh Umat Hindu sebagai audiensnya, baik yang sudah maupun yang belum tahu serta kalangan yang sudah mengetahui ajaran Agama Hindu. Dharma Wacana dapat mengingatkan kembali umat Hindu yang mulai lupa dengan beberapa ajaran Agama Hindu dan juga dapat berfungsi menyampaikan ajaran-ajaran yang belum pernah disosialisasikan. Dharma Wacana adalah suatu metode pengajaran tentang agama Hindu yang ditransmisikan pada setiap kesempatan Umat Hindu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, dalam rangka meningkatkan pemahaman untuk menghayati dan mengamalkan kerohanian umat, meningkatkan kualitas menghormati agama, masyarakat, bangsa dan negara dalam rangka meningkatkan dharma agama. dan hukum negara

Kegiatan penyuluhan perlu dikemas dengan rapi, agar selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dalam konteks kegiatan dharma wacana dilakukan dengan berbagai cara yang tidak bertentangan dengan ajaran Hindu, melalui media massa atau elektronik seperti televisi. Tantangan mengajarkan Dharma dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, tentu beragam. Setiap zaman memiliki tantangannya masing-masing. Dengan demikian, dimanapun Agama Hindu ditemukan sangat ditentukan oleh gerakan-

gerakan penyuluh yang dilakukan oleh masyarakatnya. Dharma Wacana menggunakan televisi memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media lain karena televisi merupakan media audio visual, pemirsa dapat menonton dan mendengarkan materi yang disampaikan langsung oleh penyuluh.

Penyuluhan pada program acara siraman rohani hindu memerlukan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang dipakai yakni menggunakan cara metode serta teknik untuk berkomunikasi bekerja sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan penelitian yang peneliti teliti yakni strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani Hindu di LLP TVRI Bali. Maka perlunya teknik dan metode dalam strategi komunikasi dari penyiar program acara siraman rohani Hindu. Peneliti menyimpulkan yakni strategi komunikasi adalah cara untuk menentukan metode, teknik atau cara komunikasi yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil terbaik oleh individu ataupun kelompok guna mencapai tujuan yang diinginkan. Memiliki strategi yang ditentukan secara sistematis serta tersusun dengan baik maka kemungkinan-kemungkinan yang buruk dapat diketahui lebih awal.

Strategi komunikasi penyiaran adalah suatu rencana yang efektif serta sistematis oleh komunikator (penyiar) agar mengubah perilaku komunikan (masyarakat) yang sesuai dengan ajaran Agama Hindu. Strategi komunikasi adalah kepiawaian seorang penyuluh saat menangani sesuatu, dalam hal metode dan pendekatan untuk mencapai sesuatu. Proses strategi komunikasi penyuluh, tentunya diperlukan kepekaan untuk membaca situasi, karakter komunikan (pendengar) dengan penyuluh akan memiliki dampak cukup signifikan. Komunikasi

penyiaran merupakan suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator (penyuluh) untuk menyampaikan pesan-pesan yang memiliki muatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal kepada komunikan. Peran Komunikasi penyiaran adalah agar memberikan arah dan focus yang lebih jelas serta fokus pada suatu sasaran yang terdapat dalam suatu komunikasi penyiaran. Apabila semua komponen terpenuhi dengan baik maka aktifitas penyiaran akan berjalan dengan baik.

Tayangan siraman rohani Hindu memberikan pengaruh terhadap Televisi cukup kuat di masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemahaman masyarakat terhadap ajaran Hindu. Walaupun cukup populer namun hingga saat ini tidak ada penelitian lebih lanjut yang menguraikan strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali. Dharma wacana secara langsung di masyarakat tentunya berbeda dengan melakukan dharma wacana di televisi ataupun dharma wacana yang ada media sosial seperti di video youtube. Memberikan dharma wacana di secara langsung tentunya akan memiliki kelonggaran untuk berinteraksi dengan masyarakat berbeda dengan memberikan dharma wacana di media televisi yang memiliki keterbatasan untuk berinteraksi. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan karakteristik media yang digunakan.

Selanjutnya dari pengamatan peneliti, program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali disiarkan oleh stasiun di LPP TVRI Bali setiap satu Minggu sekali yaitu pada hari Rabu sore mulai jam 16.30 wita sampai 17.00 wita. Program acara "Siraman Rohani Hindu" disiarkan secara langsung dan tidak langsung. Tayangan dapat ditayangkan secara tidak

langsung merupakan record atau rekaman yang sudah direkam sebelumnya. Sementara tayangan langsung merupakan produksi televisi yang disiarkan secara real-time. Dalam kebanyakan kasus, program langsung tidak direkam, melainkan tidak dilatih atau diedit dan ditampilkan hanya seperti direkam sebelum ditayangkan. Selain itu penyajian program acara siraman rohani Hindu secara langsung (live report) pendengar ataupun penonton dapat dihubungkan secara langsung kepada peristiwa yang sedang terjadi dengan demikian pendengar seakan dibawa langsung kedalam suasana.

Tentu saja hal ini menyebabkan berkurangnya interaksi antara pen-dharma wacana dan khalayak. Pemahaman tentang ajaran agama yang diterima pemirsa LPP TVRI Bali terfragmentasi karena tidak ada cara bagi pemirsa untuk bertanya langsung. Hal ini sesuai dengan sifat televisi, yaitu komunikasi satu arah dari komunikator ke komunikan. Oleh karena itu, LPP TVRI Bali perlu mengubah strategi, metode dan teknik penyiaran dalam menyiarkan program acara siraman rohani Hindu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-natural yang digunakan oleh peneliti untuk mempertimbangkan keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen) yang merupakan instrument utama data.

Penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Bali karena dalam usianya yang sudah tua masih mampu bersaing dengan televisi swasta. Adapun lokasi LPP TVRI Bali yang berkantor di Jalan Kapten Cokorda Agung Tresna dari lingkungan Jayagiri, kelurahan Daging Puri

Klod, kecamatan Denpasar Timur, kota Denpasar. Sumber data yang diperoleh dibagi menjadi dua yaitu data primer yang bersumber dari Kepala Stasiun, Kepala Bidang Program, Produser Program, Kepala Seksi Produksi Berita dan Kerabat Kerja yang terlibat dalam produksi program siaran siraman rohani Hindu serta penyuluh Agama Hindu dan masyarakat sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen seperti literatur atau naskah akademik.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan memperhatikan pertimbangan tertentu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta penyajian hasil data berupa deskripsi kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pemilihan Topik Program Acara Siraman Rohani Hindu

Pemilihan dan penentuan topik adalah tahap awal dari suatu program acara. Pemilihan topik ini sangat menentukan arah tayangan yang akan disiarkan pada suatu program acara. Pemilihan topik adalah proses menentukan fenomena, peristiwa, atau kejadian yang akan dijadikan sebagai objek. Setiap media televisi memiliki topik tertentu dengan mengusung konsep sesuai dengan ciri khas dan karakter media masing-masing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia topik berarti pokok pembicaraan atau bahan pembicaraan.

Penentuan topik program acara siraman rohani Hindu di setiap tayangannya selalu mempertimbangkan kebutuhan penontonnya akan pengetahuan ajaran

Agama Hindu dan disesuaikan dengan konsep Hindu yang disebut Tri Jnana Sandhi (Tiga Kerangka Dasar Agama Hindu). Ajaran Agama Hindu dibangun oleh tiga kerangka ajaran ini yang terdiri atas tattwa, susila dan acara. Ajaran Agama Hindu ini harus dipahami, dilaksanakan dan diamalkan secara sempurna demi tercapainya Jagaditha dan Moksa.

Seperti yang diungkapkan oleh produser program siraman rohani Hindu TVRI Bali sebagai berikut:

Proses pemilihan topik, kita memiliki dua metode yaitu yang pertama jika ini tayangan kerja sama biasanya pihak yang bekerja sama dengan TVRI Bali akan menyeter dulu topik ke produser program acara siraman rohani hindu hindu, kami harus sangat selektif apalagi kita On Air. Jadi topik yang disetorkan harus benar-benar di filter jangan sampai kita kebablasan. Hal sekecil apapun itu. Kedua pemilihan topik bisa di siapkan oleh produser sendiri. Topik yang akan tayang selalu mengikuti tren. Contohnya menjelang hari raya galungan dan kuningan maka topik yang dipilih untuk dibahas dalam program siraman rohani Hindu adalah Hari Raya Galungan dan Kuningan. Selain itu seperti sekarang pandemi, maka kami bisa mengangkat topik misalnya Beryadnya dalam masa pandemi. (wawancara dengan Made Sarjana 5 Agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa, setiap topik yang telah ditentukan akan diulas dari berbagai sisi namun tetap berpegang teguh pada prinsip Tri Jnana Sandhi, yakni tattwa, susila, dan acara. Ulasan dilakukan dari berbagai sisi untuk memenuhi kebutuhan ajaran Agama Hindu dari masyarakat Hindu, disesuaikan dengan aspek-aspek kehidupan yang dijalaninya.

Tahapan Produksi

Produksi program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali ada siaran langsung (Live), siaran tunda dan siaran ulang. Siaran

langsung (*live*) merupakan produksi siaran yang langsung ditayangkan kepada penontonnya. Sedangkan siaran tunda merupakan siaran yang diproduksi terlebih dahulu setelah melalui editing dan waktu tayang yang sudah ditentukan barulah hasil produksi tersebut ditayangkan. Sementara siaran ulang merupakan siaran yang sudah pernah disiarkan kepada penonton kembali ditayangkan. Siaran ulang di program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali disebabkan karena dua hal, yang pertama disebabkan karena adanya banyak permintaan dari masyarakat untuk menayangkan ulang materi yang sudah pernah ditayangkan. Kedua karena faktor pendanaan yang kurang untuk produksi sehingga untuk memenuhi target produksi dalam satu tahun maka siaran ulang dilakukan.

Gambar . 1
Proses Produksi Program Acara Siraman
Rohani Hindu



Dok: Sinta, 2021

Produksi lebih banyak dilaksanakan di dalam studio LPP TVRI Bali karena mengingat kondisi saat ini sedang pandemi covid-19 dan PPKM terus dilakukan oleh pemerintah. Ada beberapa tahapan dalam produksi program siraman rohani hindu di LPP TVRI Bali secara live.

1. Pra Produksi

Pra produksi adalah suatu proses yang dilakukan sebelum dimulainya produksi suatu pertunjukan. Langkah ini sangat penting dalam produksi. Di sinilah semua perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Langkah ini sangat mempengaruhi proses

produksi. Semakin baik tahap produksinya, semakin baik pula hasil produksinya. Pra-produksi meliputi meneliti ide, materi dan bahan untuk dibahas dalam sebuah pertunjukan, mendefinisikan konsep, melakukan penelitian untuk menemukan informasi terbaru di masyarakat, membuat skrip oleh tim kreatif, Merekrut talenta untuk mengisi acara, menyiapkan alat yang diperlukan, menyiapkan kostum, aset, dan lainnya. Produser kemudian mulai menyusun jadwal produksi mulai dari pra produksi, pelaksanaan produksi hingga penyelesaian produksi.

Melatih staf yang benar-benar kompeten di bidang dan kemampuannya. Dalam hal ini produser acara harus benar-benar teliti dalam menentukan tim yang benar-benar layak untuk dipilih, agar tercipta tim yang kuat. Produser akan menyediakan biaya produksi termasuk biaya kontak dengan sumber, mengurangi biaya terendah yang dikeluarkan. Hal ini untuk menentukan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi siaran tersebut. Di sini, produser juga mengantisipasi siapa narasumber yang berkompeten dengan topik yang telah ditentukan.

Pra-produksi Program siraman rohani Hindu yang ditayangkan di LPP TVRI Bali adalah yang pertama meneliti topik apa pun yang ingin diangkat saat produksi secara langsung (*live*). Setelah itu, mengadakan pertemuan seminggu sekali untuk diskusi umum tentang topik yang akan dibahas dan pembagian kerja. Rapat tim diperlukan untuk memberikan arahan sebelum produksi selesai sehingga tujuan program dapat tercapai.

Selama pertemuan produser, seorang direktur program (PD), seorang Floor Director (FD), juru kamera, presenter, dan orang yang bertanggung jawab atas komunikasi dikomunikasikan. Selama sesi kerja, produser, direktur program dan presenter memberikan pendapat dan komentar tentang topik yang layak dibahas dalam program acara siraman rohani

Hindu. Produser adalah orang yang mengarahkan pertemuan, setiap saran yang dibuat akan dibahas bersama selama pertemuan tetapi keputusan tentang topik yang akan disiarkan sepenuhnya ada di tangan produser. Tema diambil dari masalah sehari-hari, masalah umum di masyarakat dan hari raya suci Hindu. (hasil wawancara I Made Sarjana,SH menjabat sebagai produser program di LPP TVRI Bali, 10 September 2021)

Tim Penanggung jawab yang bertugas dalam program acara siraman rohani Hindu sebelum produksi dimulai membahas segala sesuatu yang telah direncanakan dalam hasil pertemuan mingguan, agar perencanaan lebih matang. Semua tahapan harus melalui persetujuan produser secara tertulis maupun lisan, karena tugas produser adalah mengambil semua keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Hasil rapat mingguan tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat rundown.

Rundown dibuat untuk mengingatkan presenter saat live berlangsung, agar tidak melebihi waktu siaran yang dijadwalkan. Satu jam sebelum produksi live program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali, para crew yang bertugas terlebih dahulu menyiapkan alat-alat yang akan dipakai saat live streaming, seperti kamera yang sudah dihidupkan, headphone yang sudah tersambung ke master control melalui kamera, dan rundown diperlukan saat produksi berlangsung.

Lima belas menit sebelum *live production*, seluruh tim jaga akan mengecek ulang semua peralatan yang digunakan dalam produksi, tidak ada masalah selama *live production*, dan memastikan bahwa proses produksi benar-benar siap untuk diwujudkan. Pembicara dan presenter juga ingat untuk melakukan latihan terlebih dahulu.

2. Produksi

Produksi suatu acara harus dipersiapkan dengan matang. Kesalahan kecil, baik teknis maupun non-teknis, dapat mengakibatkan kualitas produksi yang buruk, kualitas produksi yang menurun, dan hasil yang kurang optimal. Pada titik ini, semua ide dalam pra-produksi dalam bentuk skrip yang ditulis dalam bentuk suara dan visual sesuai dengan aturan yang berlaku di televisi. Proses produksi program acara siraman rohani Hindu di TVRI Bali. Peneliti melihat, Pada titik ini, presenter memandu program selama satu jam berikutnya. Presenter membuka acara kemudian pada segmen pertama ada perkenalan, kemudian menjelaskan topik yang akan diangkat. Selama produksi, Programme Director menjalankan acara. Floor Director (FD) bertanggung jawab untuk mengingatkan presenter dan staf sumber selama sesi langsung serta mengingatkan presenter tentang durasi segmen dan perubahan dengan menulis atau instruksi.

Gambar 2

Produksi Program Acara Siraman Rohani Hindu Secara (*Live*)



Dok: Lestari 2021

Sarana-sarana yang digunakan dalam produksi adalah run down, menjadi pemandu bagi para live presenter namun dipandu oleh Floor Director (FD) yang tugasnya membantu Sutradara mengarahkan presenter dan nara sumber studio. Seseorang yang bertanggung jawab untuk melakukan proses transfer gambar di bawah arahan sutradara adalah switcherman, yang bertanggung jawab untuk membantu direktur program mengalihkan

kamera melalui tombol di kontrol. Alat yang digunakan untuk memindahkan pemilihan gambar dari bidikan dan input kamera yang berbeda dan digunakan untuk pemotretan multi-kamera adalah switcher. Di studio yang sering menggunakan banyak kamera, program ini menggunakan kamera sesuai kebutuhan, jika tiga sumber tersedia, tiga videografer akan digunakan. Perangkat lainnya adalah headset yang merupakan alat bantu dengar, yang bertugas membimbing kameramen untuk mendapatkan arahan dari program director (PD), lighting dan sound juga harus disiapkan.

Pelaksanaan acara ini sendiri dilakukan secara langsung (live), sehingga jika ada kekeliruan atau kesalahan dalam penyampaian berita, tidak akan dapat diulang atau diperbaiki dan akan terlihat oleh pemirsa di rumah yang menyaksikan acara tersebut.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir, setelah produksi berakhir, produser yang juga sebagai programme director, dan pembawa acara bersama-sama pergi ke studio langsung untuk melakukan penilaian terhadap kesalahan yang terjadi ketika live berlangsung agar kesalahan yang terjadi bisa segera disiasati jika terjadi kembali saat proses produksi. Kesalahan produksi seperti hal yang bersifat teknis dalam produksi seperti mengapa suara presenter dan *speaker* terkadang putus, waktu *live streaming*, tiba-tiba tidak bekerja maksimal, kesalahan pada salah satu kamera.

Kesalahan teknis tersebut harus dicatat dan dievaluasi oleh tim teknis sehingga produksi masa depan tidak mengulangi kesalahan yang sama selama proyeksi langsung. Secara teknis, rapat review pasca produksi tidak jauh berbeda dengan rapat pra produksi dengan produser yang memimpin rapat. (wawancara I Made Sarjana sebagai produser program 10 September 2021)

Strategi Komunikasi Penyiaran

Sasaran penyuluh Agama dalam program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali yang utama adalah generasi muda ataupun anak remaja serta masyarakat umum. Sehingga seorang penyuluh Agama Hindu memerlukan strategi komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan agar tepat mengenai sasaran yang dituju. Ada tiga strategi yang digunakan LPP TVRI Bali untuk program acara siraman rohani hindu yaitu strategi komunikasi penyiaran, strategi promosi, dan strategi persuasif.

Komunikasi penyiaran adalah metode retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator (penyuluh) untuk menyampaikan pesan yang mengandung nilai-nilai agama, baik verbal maupun non-verbal, kepada komunikan. Peran media penyiaran adalah memberikan arah dan fokus yang lebih jelas kepada khalayak sasaran yang terdapat dalam komunikasi siaran. Operasi umum dapat bekerja dengan baik jika semua komponen terpenuhi. Komunikasi penyiaran dalam penyuluhan adalah bentuk komunikasi khusus dimana komunikator menyampaikan pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Weda dengan tujuan agar orang lain dapat melakukan perbuatan baik sesuai dengan ajaran Weda sesuai dengan pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, dari segi proses komunikasi penyiaran pada umumnya sama dengan komunikasi pada umumnya, hanya berbeda pada cara dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan komunikasi pada umumnya diharapkan melibatkan komunikan dalam gagasan atau pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga pesan yang dikomunikasikan mengubah sikap dan perilaku yang diharapkan, sedangkan tujuan komunikasi adalah untuk mengharapkan perubahan atau

membentuk sikap atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Agama Hindu.

Ada Strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani hindu di LPP TVRI Bali Menurut Produser program TVRI Bali menyatakan:

Strategi komunikasi penyiaran dalam mimbar hindu di program acara siraman rohani hindu adalah selalu membuat sosiodrama. Strategi kita adalah membuat penyuluhan di sekolah-sekolah melalui metode sosiodrama. Jadi kita buat drama didalam drama tersebut konflik dulu setelah itu baru kita masukan materi yang ingin di sampaikan sesuai dengan cara menyelesaikan masalah terkait konflik itu. Kami bekerjasama dengan guru agama yang ada di sekolah terkait untuk mewajibkan anak-anak untuk membuat laporan apa pemaknaan dari yang sampaikan dalam penyuluhan. Kemarin hasilnya sangat bagus, banyak sekolah yang meminta kita untuk produksi seperti itu lagi, namun sayangnya sekarang pandemi jadi terhenti sementara. Jika tidak covid akan kami lanjutkan terus. Banyak sekolah yang minta program penyuluhan seperti ini untuk dilanjutkan. Karena kita siaran televisi, jadi kita berusaha memberikan tontonan hiburan yang disisipkan tuntunan dan mengedukasi. Hal ini sesuai dengan visi dan misi kita di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Bali. (Wawancara Made Sarjana Produser program acara siraman rohani hindu 5 Agustus 2021).

Strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani Hindu di TVRI Bali adalah menggunakan sosiodrama. Industri penyiaran merupakan industri kreatif, sehingga strategi yang digunakan pun, harus strategi yang kreatif Menggunakan sosiodrama sebagai sebuah strategi komunikasi penyiaran sangat tepat karena dari cara penyampaian melakukan penyuluhan ini akan membuat seorang penyuluh Agama Hindu untuk terus berinovasi dan berkreasi untuk menampilkan sebuah cara penyampaian pesan dengan penonton. Dalam strategi

sosiodrama ini seorang penyuluh saat melakukan penyuluhan berlangsung akan menampilkan sosiodrama dengan mengawali sebuah konflik yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan. Hal ini akan membuat penyuluhan lebih menarik karena ada sebuah konflik yang sering terjadi di kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan. Sehingga hal itu membuat masyarakat yang menonton program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali mudah mengerti dan memahami yang dimaksud dari sebuah sastra-sastra hindu.

LPP TVRI Bali menggunakan strategi promosi untuk menarik penonton lebih banyak. Promo program acara memerlukan strategi. Strategi promosi program acara yang dilakukan LPP TVRI Bali melalui media sosial seperti You Tube, Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp Messenger. Menyaksikan Siaran Program siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali bisa melalui Channel Analog 29 UHF TVRI Bali, Channel Digital 30 UHF TVRI Bali, Live Streaming Channel Youtube TVRI Stasiun Bali, Live Streaming TVRI KLIK Bali, Live Streaming Facebook Page TVRI Bali. Menurut I Made Sarjana,SH menjabat sebagai Produser program LPP TVRI Bali wawancara Made Sarjana pada tanggal 15 September 2021 menyatakan:

LPP TVRI setiap program acara termasuk program acara siraman rohani hindu membuat template lalu di unggah melalui media sosial You Tube, Instagram, Facebook, dan Twitter. Selain template yang di unggah melalui media sosial pihak produser, produksi, penyiar, penyuluh membagikan template info siaran tersebut melalui Group WhatsApp Messenger kepada teman-teman mereka. Sehingga semakin banyak orang yang mengetahui program acara siraman rohani hindu di TVRI Bali. Tentunya hal itu akan membuat orang tertarik untuk menonton. Sehari sebelum tayang itu *Running text.*

Gambar 3
 Template Promosi Program Acara Siraman
 Rohani Hindu di Media Sosial



Dok: Lestari, 2021

Berdasarkan hasil wawancara dapat diuraikan bahwa, Promosi program acara yang dilakukan LPP TVRI Bali melalui media sosial seperti You Tube, Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp Messenger merupakan sarana promosi yang efektif di era digital. Kehadiran media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap proses komunikasi pemasaran. Perusahaan media, sebagai pengguna jejaring sosial, tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk mempromosikan program acara. Melalui Instagram, admin bisa mendapatkan feedback dan penyebaran informasi secara langsung. Setiap hari, pengelola memposting konten iklan dengan tujuan untuk menginformasikan dan mengingatkan masyarakat tentang program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali. Judul konten promosi dibuat berdasarkan segmentasi kelompok umur program acara. Umpan balik sebagai komentar atas informasi yang disebarluaskan oleh admin juga dapat dilihat langsung di kolom komentar. Komentar berupa komentar yang dilontarkan pengguna jejaring sosial tersebut dijawab oleh pengurus selaku perwakilan dari LPP TVRI Bali. Komentar berupa saran dan kritik selanjutnya akan dikirim ke Programming Department untuk review dokumentasi.

Strategi Komunikasi Persuasif Penyuluh dalam Program acara Siraman Rohani Hindu.

Strategi komunikasi persuasif, yaitu komunikasi yang mempengaruhi audiens ataupun penonton sehingga dapat membangkitkan kesadarannya untuk menerima dan melakukan suatu tindakan sesuai nilai-nilai ajaran veda. Dalam berkomunikasi persuasif mengajarkan bahwa suatu pesan perlu dirangkai sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh pada relung pendengarnya. Kata-kata yang dipilih dalam veda digunakan untuk menyampaikan pesan dipandang sangat efektif dan memiliki kekuatan dalam mempengaruhi atau mengubah tingkah laku manusia baik sebagai.

Dampak Program Siraman Rohani

1. Dampak Kognitif

Setiap program acara dalam media massa televisi khususnya tentunya memiliki sebuah dampak terhadap penontonnya. Seperti halnya program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali memberikan dampak pendidikan terhadap penontonnya. Dampak pendidikan tersebut adalah ilmu pengetahuan tentang ajaran-ajaran kitab suci veda dan sastra-sastra hindu mengenai ajaran tiga kerangka dasar Agama Hindu (Tatwa /filsafat, Etika/susila, dan Upacara/ritual). Pengetahuan yang disampaikan dalam program acara siraman rohani hindu membuat masyarakat yang kurang paham menjadi paham, yang tidak tau menjadi tau. Dampak pendidikan yang diterima oleh masyarakat memberikan hal yang positif terhadap masyarakat yang menonton program acara siraman rohani Hindu.

2. Dampak Afektif

Efek afektif adalah manifestasi dari pengaruh pesan dalam media massa yang terjadi ketika ada perubahan apa yang dirasakan, disukai atau tidak disukai khalayak. Efek ini juga terkait dengan

nilai. Faktor-faktor yang mempengaruhi efek afektif adalah suasana hati emosional, skema kognitif, dan situasi paparan media.

3. Dampak Behavioral

Program acara siraman rohani Hindu selain memberikan dampak pendidikan terhadap masyarakat yang menonton, program tersebut juga memberikan dampak behavioral atau dampak perubahan perilaku. Hal tersebut menandakan bahwa program acara siraman rohani memberikan dampak-dampak yang positif terhadap masyarakat. Dampak behavioral ini mampu merubah perilaku masyarakat yang salah atau keliru dalam bertindak maupun dalam melakukan upacara yadnya menjadi yang benar sesuai ajaran agama. Walaupun dampak ini tidak secara langsung masyarakat mampu merubahnya, karena melakukan perubahan membutuhkan sebuah proses.

SIMPULAN

Proses program produksi program acara siraman rohani hindu pada siaran langsung (live) ada tiga tahapan proses produksi yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Namun penelitian ini fokus pada siaran langsung (live). Penyiaran dalam sebuah program acara memiliki sebuah strategi agar siaran program acara menjadi lebih menarik dan tepat mengenai sasaran. Strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali. Ada beberapa strategi yang diterapkan oleh LPP TVRI Bali dalam program acara siraman rohani Hindu seperti strategi promosi, strategi komunikasi penyiaran, strategi komunikasi persuasif.

Program acara televisi tentunya harus menggencarkan promosi produksinya agar masyarakat lebih banyak yang mengetahui terkait jadwal tayang, narasumber, tema, dan lainnya yang berkaitan dengan program acara

siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali. Ada beberapa cara yang biasanya dilakukan LPP TVRI Bali dalam promosi program acara siraman rohani hindunya seperti membuat sebuah template yang di posting ke media sosial (instagram, facebook, youtube dan Whatsapp group). Strategi komunikasi penyiaran dalam program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali dengan menggunakan sosiodrama dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran veda agar penyampaian pesan terhadap audiens tidak terlihat monoton. Program acara siraman rohani Hindu di LPP TVRI Bali tentunya memiliki dampak terhadap penontonnya. Ada tiga dampak yang sangat berpengaruh yaitu dampak kognitif, dampak afektif dan dampak behavioral atau perubahan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnika Nyoman, 2020. Strategi Komunikasi Melalui Media Visual Penyuluh Agama Hindu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Mataram. *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*. 02 (2) 67-74
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta, Kencana, Prenada Media Group.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. (2008). *Teori Komunikasi*, edisi 8. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan, M.A. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta. Kencana
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Untung Suhardi, 2018. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu (Studi Pembinaan Umat Hindu Di Dki Jakarta). *Jurnal Dharmasmrti*, 9 (2), 1 – 123